

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI SD  
NEGERI 06 PADANG BIRIK-BIRIK**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:  
ENDRA IRAHMAN  
NPM: 1110013411264**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN**

***CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

**SD NEGERI 06 PADANG BIRIK-BIRIK**

**KOTA PARIAMAN**

**Endra Irahman<sup>1</sup>, Niniwati<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas BungHatta

E-mail: endrairahman55@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran Matematika SD Negeri 06 Padang Birik-Birik.. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran Matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 06 Padang Birik-Birik yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian dilaksanakan, pada siklus I aktivitas siswa melakukan diskusi kelompok 82,14% mengalami peningkatan disiklus II dengan persentase rata-rata 91,96% , rata-rata persentase aktivitas siswa mengajukan pertanyaan 75,89% mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase rata-rata 85,76%, rata-rata persentase aktivitas siswa mengerjakan latihan 91,96% mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase rata-rata 94,64%, rata-rata persentase aktivitas siswa maju kedepan kelas 72,32% mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase rata-rata 89,28%. Diaspek kognitif (pemahaman) pada siklus I dengan rata-rata nilai 68 (50%) mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 80 (78%) . Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VI SDN 06 Padang Birik-Birik pada pembelajaran Matematika cenderung dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

**Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* SDN 06 Padang Birik-Birik Kota Pariaman”. Selanjutnya shalawat beserta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Niniwati M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Sekaligus Pembimbing Akademik
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
4. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Nurhayati. S, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Padang Birik-Birik Kota Pariaman.
6. Ibu Mardayeti, S.Pd selaku Guru Kelas V SD 06 Padang Birik-Birik Kota Pariaman sekaligus sebagai *Observer* Pertama.
7. Mutya Sari selaku *Observer* Kedua.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Oktober 2015

Penulis

Endra Irahman

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan dan Aternatif Pemecahan Masalah .....	6
1. Rumusan Masalah .....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II. KERANGKA TEORITIS**

A. Kajian Teori .....	9
1. Tinjauan tentang Matematika .....	9
a. Pengertian Matematika .....	9
b. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	10
c. Sikap Siswa Terhadap Matematika .....	10

2. Tinjauan tentang <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	11
a. Pengertian <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	11
b. Komponen-Komponen <i>Contextual Teaching And Learning</i> ....	12
c. Kelebihan <i>Contextual Teaching And Learning</i> .....	13
3. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar.....	14
a. Pengertian Aktivitas .....	14
b. Jenis-jenis Aktivitas .....	14
c. Manfaat Aktivitas Dalam Pembelajaran .....	15
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	16
a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
b. Klasifikasi Hasil Belajar .....	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
5. Tinjauan tentang Pembagian Kelompok .....	17
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis Tindakan .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	23
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	23
1. Lokasi Penelitian .....	23
2. Subjek Penelitian .....	24
3. Waktu Penelitian .....	24
C. Prosedur Penelitian .....	24
1. Tahap Perencanaan .....	25
2. Tahap Tindakan .....	26
3. Tahap Pengamatan .....	27
4. Tahap Refleksi .....	27
D. Indikator Keberhasilan .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29

F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Deskripsi Kegiatan Siklus I .....	34
a) Perencanaan.....	34
b) Pelaksanaan Tindakan .....	34
c) Pengamatan Siklus I .....	55
d) Refleksi Siklus I .....	57
2. Deskripsi Kegiatan Siklus II .....	60
e) Perencanaan.....	60
f) Pelaksanaan Tindakan .....	61
g) Pengamatan Siklus II.....	79
h) Refleksi Siklus I .....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
C. Uji Hipotesis .....	87
D. Kelemahan dan Rekomendasi.....	87

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
-----------------------------	-----------

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus- menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini, harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan tersebut, dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam- macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Sebagai seorang pendidik, bahwa profesionalisme seorang guru bukan hanya ditentukan pada kemampuannya memahami dan menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga kemampuannya melaksanakan



pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik terlebih pada pembelajaran matematika,

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.

Susanto (2014:185) menjelaskan matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai oleh siswa terutama sejak usia sekolah dasar.

Disaat mengajarkan pembelajaran matematika, guru harus menata materi yang akan diberikan agar terintegrasi dengan aplikasi yang ada dijumpai peserta didik. Guru harus memberikan contoh benda konkret yang berhubungan dengan materi dan sering di jumpai di kehidupannya sehari-hari. Dengan membawakan benda kongrit seperti benda tabung yang berasal dari kaleng susu. Guru bisa menyampaikan materi dengan membawakan benda kongrit yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa menjadi lebih memahami materi tersebut.

Namun sayangnya, saat proses pembelajaran guru masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa, dan tidak menghubungkan materi tersebut dengan kejadian yang dialami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru hanya terpaku pada buku siswa sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar, dan tidak menggunakan media sebagai alat bantu agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta belum menggunakan berbagai pendekatan/ model pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran. Sehingga dengan keadaan seperti ini, aktivitas siswa hampir tidak terlihat.

Berdasarkan dari observasi yang telah peneliti lakukan pada Kamis tanggal 26 Februari 2015 dan Rabu tanggal 4 Maret 2015 dengan materi sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Negeri 06 Padang birik-birik. Terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang aktif dalam berdiskusi, siswa tidak banyak bertanya, maupun kurang dalam maju kedepan kelas. Karena saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi. Di dalam diskusi tersebut, siswa yang aktif hanya 6 orang siswa (20%) dari 30 siswa. Kemudian pada saat guru memberikan tugas individu di akhir pembelajaran, banyak dari siswa tidak menyelesaikan tugas/latihan, dikarenakan tidak mengerti dengan materi yang diajarkan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas pada hari sabtu tanggal 28 februari 2015, diantaranya kesulitan dalam mengajar yaitu saat menerangkan materi sedikit siswa yang dapat memahami materi pelajaran matematika, sehingga banyak siswa yang tidak selesai mengerjakan tugas. Pada saat peneliti melakukan observasi pada hari kamis tanggal 26 februari 2015 dan hari rabu tanggal 4 maret 2015 terlihat metode yang digunakan adalah ceramah dan diakhiri dengan penugasan. Sebagian besar siswa mengantuk dan mengobrol disaat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru tidak memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Setelah guru menjelaskan materi dengan ceramah , guru tersebut memberikan latihan/tugas kepada peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang salah dalam menjawab soal latihan, dikarenakan peserta didik tidak mengerti terhadap materi yang dijelaskan. Peneliti membuat kesimpulan bahwa guru masih menggunakan metode konvensional, guru tidak menggunakan media pembelajaran, dan guru kurang memberikan variasi dalam melaksanakan proses pembelajarannya, sehingga siswa menjadi tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran, karena siswa tidak menemukan sesuatu yang baru dalam belajar.

Selain itu, hasil ujian Semester 1 siswa kelas V dalam pembelajaran matematika tahun ajaran 2014/2015 di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik, masih banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70, siswa yang mencapai KKM hanya 5 orang (16,67%) dari 30 siswa. Berdasarkan

keadaan tersebut, perlu suatu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)*.

Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena pembelajaran ini dilakukan dengan materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan siswa sendiri yang menemukan jawabanya. Kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman menarik dan merangsang siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar disaat proses pembelajaran. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, maka hasil belajar siswa pun juga meningkat.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 padang birik-birik”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah,
2. Guru cenderung menggunakan metode konvensional dan guru kurang menggunakan media pembelajaran.
3. Guru kurang memberikan variasi dalam melakukan proses pembelajarannya
4. Hasil belajar matematika masih dibawah KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan penulis yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada: peningkatan aktivitas belajar siswa yang tampak pada saat proses pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar kognitif siswa (pemahaman/C2) kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas bertanya siswa kelas VI pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik?
2. Bagaimanakah aktivitas mengerjakan latihan pada siswa kelas VI pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik?
3. Bagaimanakah aktivitas siswa melakukan diskusi kelompok di kelas VI pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik?

4. Bagaimanakah aktivitas siswa tampil kedepan kelas siswa di kelas VI pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik?
5. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik?

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah disini untuk mencapai sasaran pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah menggunakan pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di kelas VI.

Melalui model tersebut, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta peningkatan hasil belajar kognitif siswa (pemahaman/C2) pada pembelajaran matematika di SD Negeri 06 padang birik-birik.

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* di SD Negeri 06 Padang Birik-Birik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, guru dapat mengetahui model pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran serta dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, sehingga hasil belajarnya juga akan meningkat.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa.

3. Bagi Pengambil Kebijakan di Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah, untuk pengambilan kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)*.

4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menggunakan pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* dalam pembelajaran matematika di masa yang akan datang.